

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Analisis data yang telah dilakukan mendapat hasil seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. *Audit delay*, *audit fee*, *audit tenure* dan *opini going concern* berpengaruh secara simultan terhadap *voluntary auditor switching* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022.
2. *Audit delay* berpengaruh signifikan positif terhadap *voluntary auditor switching* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022.
3. *Audit fee* tidak berpengaruh pada *voluntary auditor switching* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022.
4. *Audit tenure* berpengaruh signifikan negatif pada *voluntary auditor switching* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022.
5. *Opini going concern* tidak berpengaruh pada *voluntary auditor switching* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel *audit delay*, *audit fee*, *audit tenure* dan *opini going concern*. Faktor dari perusahaan yang mungkin berpengaruh juga terhadap *voluntary auditor switching* tidak diuji didalam penelitian ini seperti *financial distress*, ukuran perusahaan dan pergantian manajemen.
2. Penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan sektor keuangan yang

terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel terbatas pada 37 perusahaan, sehingga dirasa masih kurang untuk mencerminkan seluruh populasi perusahaan yang ada di Indonesia serta waktu pengamatan yang hanya 6 tahun (2017-2022) sehingga dirasa belum cukup dalam melihat fenomena *auditor switching* secara *voluntary*.

5.3 Saran

Hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel lainnya yang diperkirakan dapat mempengaruhi *voluntary auditor switching* baik dari faktor internal maupun faktor eksternal, seperti kualitas audit, reputasi auditor, leverage, *financial distress* dan lain-lain. Selain itu, diharapkan juga agar dapat memperluas subjek penelitian sehingga dapat menambah variasi dari jenis perusahaan selain perusahaan sektor keuangan, mencari referensi baru untuk mendapatkan laporan keuangan yang lengkap.

2. Bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk melakukan *voluntary auditor switching* agar keputusan tersebut tidak merugikan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk kebijakan yang diambil pemerintah terutama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kedepannya mengenai *auditor switching* dan hubungan antara KAP dengan perusahaan.